

Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Kelas V SDN 2 Bentek Tahun Pelajaran 2024/2025

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Susan Juliani STKIP Hamzar susanjuli79@gmail.com</p> <p style="text-align: center;">Marzoan STKIP Hamzar marzoanswandy@gmail.com</p> <p style="text-align: center;">Nunung Mardianti STKIP Hamzar nunungmardianti28@gmail.com</p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 5, No. 2 Agustus 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</p>

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Juliani, S., Marzoan., & Mardianti, N. (2025). Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Kelas V SDN 2 Bentek Tahun Pelajaran 2024/2025. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(2), 103-109.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa melalui penggunaan media gambar berseri Kelas V SDN 2 Bentek tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Bentek, Dusun Karang Lendang, Desa Bente k, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 23 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, observasi, dan refleksi. Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui tehnik observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri secara efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media gambar berseri dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, dan memperbaiki struktur penulisan karangan. Dimana data hasil peningkatan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, yaitu pada siklus 1 sebesar 56% pada kategori tidak tuntas dan meningkat pada siklus II adalah sebesar 82% pada kategori tuntas.

Kata kunci : media gambar berseri, menulis karangan sederhana

Abstract

This study aims to describe the teacher's efforts in improving students' ability to write simple essays through the use of serialized picture media in Class V SDN 2 Bentek in the 2024/2025 academic year. This research was conducted at SDN 2 Bentek, Karang Lendang Hamlet, Bentek Village, Gangga District, North Lombok Regency. With a total of 23 students. The research method used was a Classroom Action Research design which was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, observation, and reflection stages. Data collection techniques were carried out through observation techniques, tests and documentation. The results of this study show that the use of serialized picture media can effectively improve students' ability to write simple essays. This improvement shows that serialized picture media can help students develop ideas, organize storylines, and improve the structure of essay writing. Where the data on the results of the increase in classical student learning completeness, namely in cycle I is 56% in the category of incomplete and increased in cycle II is 82% in the category of complete.

Keywords: serial picture media, simple essay writing, elementary students

A. Pendahuluan

Undang-Undang Dasar (No 20 tahun 2003), tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan sekumpulan rencana tentang suatu tujuan dan isi atau bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran guna mencapai suatu tujuan. Dengan kurikulum merdeka guru diberikan kebebasan dalam memilih bahan ajar yang relevan dan efektif, sehingga proses belajar menjadi lebih beragam, menyenangkan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan minat belajar siswa.

Dalam implementasi kurikulum, guru telah dipandang sebagai ujung tombak dalam dunia pendidikan, berinteraksi langsung dengan siswa sebagai objek belajar. Meskipun sebuah kurikulum pendidikan dirancang dengan baik dan sarana serta prasarana tersedia dengan lengkap, semua itu akan menjadi kurang berarti jika tidak didukung oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikannya. Guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran serta bisa menyesuaikan dengan kebutuhan minat, kemampuan fisik, bakat, dan psikomotorik siswa, serta materi yang akan disampaikan. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Nana, 2004).

Menurut Sadiman, (2006) dalam konteks Pendidikan, media pembelajaran merujuk pada segala alat atau sumber yang memfasilitasi komunikasi antara pengajar dan siswa, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran, selain membantu guru dalam menyampaikan materi, media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar serta memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi tahap awal yang peneliti lakukan di SDN 2 Bentek, peneliti mengobservasi dan melihat secara langsung proses pembelajaran pada kelas V SDN 2 Bentek, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi tentang bagaimana proses penyampaian pembelajaran yang berlangsung. Dimana penggunaan metode dalam kegiatan pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa menggunakan media yang mendukung proses pembelajarannya. Peneliti juga menemukan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas masih rendah. Siswa cenderung kurang fokus dan sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika mengajar, beberapa siswa terlihat bosan dan kurang berkonsentrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan guru kelas V SDN 2 Bentek, selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia, menyatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kelas V hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi, dimana guru hanya menuliskan kerangka berupa unsur dari teks bacaan tanpa mendorong kemampuan berpikir siswa secara mandiri untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan dan tanpa menggunakan media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam penyampaian materi pelajaran penerapan penggunaan media sangat jarang digunakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian ini, karena dalam melihat proses kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas V SDN 2 Bentek. Dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat memerlukan dukungan berupa media yang bisa diterapkan dan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Maka dari itu peneliti berinisiatif untuk memberikan solusi yang tepat dalam mengaktifkan proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa. Dengan hasil dari penelitian ini bisa menjadi panduan dalam menggunakan media pembelajaran yang interaktif bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini yang membuat penelitian ini sangat penting untuk dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN 2 Bentek.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam tentang "Upaya Guru dalam Mengintegrasikan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Kelas V SDN 2 Bentek Tahun Pelajaran 2024/2025".

Kajian Teori

Menurut Idham (2018) menyatakan media gambar berseri merupakan salah satu alat pembelajaran yang efektif dalam membentuk konsep dan memudahkan siswa memahami materi. melalui media gambar berseri yang saling berkaitan, siswa dapat dengan mudah melakukan aktivitas menyimak, menalar, dan berimajinasi sehingga membentuk satu kesatuan cerita yang utuh dan bermakna.

Penggunaan media terlebih media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan, akan dapat mempermudah dan memotivasi siswa sebagaimana dinyatakan oleh (Tarigan, 2008). Tujuan utama dari penggunaan media gambar berseri ini adalah untuk memvisualisasikan konsep pembelajaran yang disampaikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karangan sederhana merupakan hasil mengarang, tulisan, cerita pendek, buah pena atau hasil buah pikiran seseorang yang dituangkan dalam sebuah tulisan. Karangan adalah hasil karya berupa tulisan yang dibuat sebagai upaya seseorang untuk mengungkapkan ide-ide siswa dan menyampaikan pesan siswa melalui bahasa tulis yang dapat dipahami oleh pembaca. yang jelas dan logis.

Karangan adalah hasil karya berupa tulisan yang dibuat sebagai upaya seseorang untuk mengungkapkan ide-ide siswa dan menyampaikan pesan siswa melalui bahasa tulis yang dapat dipahami oleh pembaca. yang jelas dan mudah untuk dipahami, poses ini melibatkan pengumpulan ide, perubahan ide menjadi kata-kata dan pengaturan kata-kata tersebut menjadi kalimat yang logis dan efektif. Kalimat tersebut kemudian disusun menjadi paragraf dan akhirnya paragraph-paragraf tersebut mewujudkan sebuah karangan sederhana (Saddhono dan Slamet, 2012:100).

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam menulis karangan. Memberikan solusi yang tepat dalam mengaktifkan proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa. Kemampuan menulis karangan yang meliputi tingkat keterbacaan suatu tulisan, kelengkapan huruf dalam setiap kata, tanda baca yang digunakan, tata bahasa yang baik dan benar, dan penguasaan atau kemampuan untuk memilih kata-kata yang sesuai dengan konteks dan tujuan tulisan.

B. Metodologi

Menurut moenandir (2011), penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi atau data secara logis yang diperuntukan untuk beberapa kegunaan. Penelitian ilmiah dikerucutkan sebagai sebuah kumpulan usaha yang dapat dijadikan suatu dasar bagi penelitian selanjutnya, suatu ikatan-ikatan yang dapat disusun antara studi yang ada dan studi yang lain bagian utama dari struktur atau teori lebih besar kemungkinannya dapat memberi kontribusi. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action reseach* (CAR), Menurut Widayati, 2008) metode penelitian Tindakan kelas (PTK) yang bertujuan mencari solusi atas masalah dalam proses pengajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Bentek, yang terletak di Dusun Karang Lendang, Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan potensi dan kebutuhan akan penelitian di lokasi tersebut. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian adalah bulan Mei 2025.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 2 Bentek, sebagai penerima Tindakan yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajarannya, dengan jumlah siswa yaitu 23 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki, dan 12 orang perempuan, serta 1 guru yang berperan sebagai peneliti sekaligus pelaku tindakan.

Dalam pengumpulan data, terdapat dua jenis instrument tes yaitu untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan, serta non-tes untuk mengukur aspek yang lebih luas seperti sikap, tanggapan, dan pendapat. Kedua jenis instrument ini dapat digunakan bersamaan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif atau lebih lengkap. (Mulyatiningsih, 2019 Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

- a) Observasi partisipasif, dimana peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, pengamatan dilakukan dengan berinteraksi secara langsung situasi yang diamati. Adapun observasi di lakukan secara terbuka di sdn 2 bentek, peneliti melakukan pengumpulan data dan observasi tahap awal. Penggunaan instrument observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sesuai dengan pedoman observasi berupa cek-list hasil pengamatan terhadap proses aktivitas belajar guru dan siswa kelas v sdn 2 bentek.
- b) Lembar tes yaitu tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Adapun penelitian ini menggunakan instrument tes berupa 10 butir pilihan ganda dan 2 butir essay untuk menilai kemampuan siswa setelah penerapan media gambar berseri dalam pembelajaran.
- c) Dokumentasi yang didapatkan melalui sumber data dalam hal ini berupa document tertulis dan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas v sdn 2 bentek.

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang membentuk sebuah satu siklus yang berulang untuk perbaikan berkelanjutan (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan dan berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu yang ditentukan adalah 35 menit 1x pertemuan. Penelitian ini dirancang untuk memungkinkan perubahan penting, sehingga perencanaan siklus I dan siklus II disusun dengan mempertimbangkan dinamika yang terjadi.

Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan nilai rata-rata, ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal sesuai dengan yang ditargetkan. indikator keberhasilan sebuah penelitian dapat tercapai apabila sesuai dengan yang ditargetkan yaitu dengan mencari hasil nilai rata-rata dalam suatu kelas, ketuntasan belajar dihitung secara klasikal dengan analisis deskriptif persentase, dimana kelas dianggap tuntas secara klasikal jika persentase keseluruhan mencapai target 82% dan berdasarkan nilai siswa secara individu yaitu $\geq 75\%$ dari total jumlah siswa di kelas V SDN 2 Bentek.

C. Hasil dan Pembahasan

Adapun pada penelitian Tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 2 Bentek yang berlokasi di Karang Lendang, Desa Bentek, Kecamatan Gangga. Penelitian ini dilaksanakan pada hari, Senin 19 Mei 2025 – Senin, 26 Mei 2025. Sebelumnya Peneliti memberikan surat ijin penelitian secara langsung kepada kepala sekolah SDN 2 Bentek. Setelah melakukan pertemuan dengan kepala sekolah, peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di kelas V SDN 2 Bentek. Kepala sekolah juga memberikan arahan kepada peneliti untuk berkoordinasi dengan guru kelas terkait pelaksanaan penelitian.

Dari permasalahan yang ditemukan saat observasi tahap awal, terkait dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan aktivitas pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian ini pada kelas V SDN 2 Bentek. Untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan mengupayakan penggunaan media berupa media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa di kelas V SDN 2 Bentek Tahun pelajaran 2024/2025.

Deskripsi Pra-Tindakan

Berdasarkan data hasil Pra-Tindakan menunjukkan yaitu data hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Bentek masih sangat rendah, karena dari 23 siswa yang mengikuti tes Pra-Tindakan, hanya 11 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 56,0. ketuntasan klasikal yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Ketuntasan Klasikal

$$\text{Persentase } \% = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

$$KK = \frac{11}{23} \times 100$$

$$KK = 47,8\% \text{ (Tidak Tuntas)}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat terlihat jelas jika kemampuan siswa kelas V SDN 2 Bentek masih sangat rendah terlihat dari hasil persentase ketuntasan yang diperoleh. untuk itu peneliti merasa bahwa perlu melakukan perbaikan tindakan pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan media pembelajaran berupa media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas V SDN 2 Bentek.

Deskripsi Siklus I

1. Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I dan II

Berdasarkan diagram keaktifan siswa diatas analisis hasil observasi menunjukkan bahwa aktiitas belajar siswa pada siklus i pertemuan pertama masih kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu siswa yang belum terbiasa dengan media gambar berseri, diskusi antar siswa yang belum optimal, kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya serta kurangnya pemahaman siswa terkait pembelajaran. Pada siklus 1 pertemuan kedua ini, proses pembelajaran sudah cukup efektif, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang focus dan sibuk sendiri, kondisi jam terakhir membuat siswa kurang focus dan cenderung bosan. Keterbatasan waktu dan kondisi kelas juga menjadi tantangan bagi guru untuk menyelesaikan semua rencana pembelajaran, sehingga beberapa langkah pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

2. Hasil dan Analisis Evaluasi Pembelajaran Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan media gambar berseri, Di akhir pembelajaran, guru memberikan tes berupa 10 soal pilihan ganda dan 2 soal isian untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan siswa. Dari perolehan hasil tersebut diperoleh bahwa hanya ada 13 siswa yang tuntas dan 9 siswa tidak tuntas dari 22 siswa yang mengikuti tes dan 1 siswa yang tidak mengikuti tes di akhir siklus I dengan nilai rata-rata 63,0. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sebagai berikut:

Ketuntasan Klasikal

$$\text{Persentase \%} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

$$\text{KK} = \frac{13}{22} \times 100$$

KK= 56,5% **(Tidak Tuntas)**

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan.

Refleksi pada siklus I menunjukkan beberapa permasalahan yang perlu diperbaiki, Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa, diperlukan metode dan startegi pembelajaran yang tepat untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan semangat belajar siswa, serta untuk mendorong keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, interaksi dengan guru, serta membangun keberanian siswa untuk bertanya. Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis kekurangan yang muncul pada siklus 1 dan berencana untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Peneliti juga mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan hasil pembelajaran.

Deskripsi Siklus II

1. Observasi aktivitas siswa pertemuan I dan II

Aktivitas Pembelajaran Pada Siklus II pertemuan pertama dan Kedua lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar perindividu. proses pembelajaran berjalan efektif dikarenakan siswa sudah paham sebelumnya terkait dengan materi yang sudah diajarkan, siswa merasa antusias, dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, aktivitas belajar siswa dan guru menunjukkan peningkatan yang signifikan. Guru telah merancang proses pembelajaran dengan baik, mengoptimalkan waktu pelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Diskusi antara siswa dan guru maupun antar siswa menjadi lebih intens, dan siswa sangat antusias belajar. siswa lebih banyak termotivasi untuk memperbaiki proses pembelajarannya. Guru memberikan apresiasi kepada siswa sehingga membuat siswa lebih merasa percaya diri untuk mencoba dan berani mengemukakan pendapatnya.

2. Hasil dan Analisis Evaluasi Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan analisis hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II setelah menggunakan media gambar berseri dalam menulis karangan sederhana siswa. Dapat diperoleh hasil belajar siswa yaitu dari 23 siswa yang seluruhnya mengikuti tes hasil belajar hanya ada 19 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 69,5. Ketuntasan klasikal yang dicapai yaitu sebesar 82,6% dan dapat dikatakan sudah tuntas atau mencapai target yang dicapai.

Ketuntasan Klasikal

$$\text{Persentase \%} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

$$\text{KK} = \frac{19}{23} \times 100$$

KK= 82,6% **(Tuntas)**

Berdasarkan hasil belajar siswa tersebut bahwa persentase tingkat ketuntasan klasikal di siklus II ini sudah mencapai ketuntasan yang ditargetkan. Kerberhasilan siklus II dikarenakan beberapa hal yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi dan motivasi belajar siswa lebih tinggi. Siswa juga menunjukkan kemampuan mengurutkan cerita sesuai dengan urutan gambar dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik. Pada siklus II guru memberikan pemahaman yang lebih mendalam lagi dan efektif. Analisis keberhasilan pada siklus II ini terlihat dari siswa yang memiliki pemikiran kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya, kemampuan dalam mengamati gambar dan menganalisis sesuai dengan cara mereka berpikir.

Pembahasan

Meningkatnya hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I hingga Siklus II menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa menggunakan media gambar berseri efektif meningkatkan kemampuan siswa. Media ini memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan diri, melatih diri dan keberanian mengungkapkan ide, dan

meningkatkan motivasi belajar, dengan demikian siswa menjadi lebih percaya diri dan terdorong untuk belajar.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Analisis proses pembelajaran menunjukkan peningkatan signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reseach*) ini membuktikan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SDN 2 Bentek Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 2 Bentek, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas V SDN 2 Bentek tahun pelajaran 2024/2025. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa pada Prasiklus mencapai ketuntasan klasikal sebesar 47,8% dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) sehingga perlu perbaikan. Pada siklus I mengalami sedikit peningkatan sebesar 56,5% (tidak tuntas), dan pada siklus II meningkat secara signifikan sebesar 82,6% (tuntas). Hasil belajar siswa ini juga didukung dengan hasil aktivitas belajar yang menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana siswa sangat antusias dan aktif serta proses pembelajaran berjalan efektif serta siswa merasa termotivasi. Media gambar berseri dapat menjadi alternatif yang baik untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis karangan secara lebih menarik dan terstruktur. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan menuangkan pikiran mereka ke dalam bentuk tulisan.

Saran

1. Bagi Siswa : Untuk mencapai pemahaman yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran lainnya, siswa perlu mempelajari dan memahami materi dengan sungguh-sungguh. Jika menemui kesulitan, siswa dapat berdiskusi dengan teman atau bertanya untuk mendapatkan penjelasan yang lebih baik dan memperdalam pemahaman mereka.
2. Bagi Guru : Guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam memilih media pembelajaran yang sesuai.
3. Bagi Peneliti : Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian tentang media gambar berseri dapat mempertimbangkan beberapa aspek. Peneliti dapat memperluas cakupan penelitian dengan menerapkan media gambar berseri pada materi pokok lainnya. Selain itu peneliti juga bisa mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan validitas penelitian.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar Kepala sekolah SDN 2 Bentek yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melakukan penelitian sebagai program dari akhir proses perkuliahan. Dewan guru terkhusus wali kelas V SDN 2 Bentek dan semua siswa-siswi SDN 2 Bentek yang telah memberikan layanan yang sangat ramah dan simpatik pada peneliti selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. tidak lupa penulis juga menyampaikan terimakasih kepada civitas akademika STKIP Hamzar, terimakasih sudah memberikan penulis kesempatan untuk berproses di tempat ini dan mendapatkan banyak pengalaman berharga di perguruan tinggi ini. terimakasih atas dukungan dan dorongan yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini berlangsung.

E. Refrensi

_____, (2013), *Metode Penelitian Kaunitatif dan Kualitataif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

- _____, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Arief. S, Sadiman, (2006), *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, (2022), *Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar*, *Ainara Jurnal (Jurnal Pendidikan Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117.
- Henry Guntur Tarigan, (2008), *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Hilmia Zahara, dkk, (2023), *Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Berbantu Media Gambar Berseri Kelas IV SD Negeri Ngemplakrejo*, *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(4), 971-983.
- Idham, (2018). *Pengembangan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas V Sd*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 123-134.
- Moenandir, J, (2011). *Metode Penelitian*, Jakarta: Penerbit Penelitian, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nana Sudjana, (2006), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar Buku Wajib Akan Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Menuju Profesionalitas Guru*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Novita, R. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 123-134.
- Ratih Arum Nastiti, (2021), *Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IV SDN Mentor*, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(02), 1858-1866.
- Sadhono, S Dan Slamet, S, (2012). *Menulis Karangan*, Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Saufanti Satria, (2024), *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Murid Kelas 3 SDI Ra'ong Kabupaten Manggari Barat*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sisca Pradini Olyvia Putri, 2013, *Pemanfaatan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar*, *JPGSD*, 01(02), 1-9.
- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Pengembangan (Research And Development)*, Bandung : Alfabeta.
- Widayati, A. (2008), *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, *Jurnal Pendidikan Skutansi Indonesia*, 6(1).